

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F. C. Susila. 2019. "Hukum Dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey Sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris." *Administrative Law & Governance Journal*. 2(4):697–709.
- Adlini, M. N., Hartono, A., Khairani, M., Tanjung, I. F., & Khairuna. (2021). Identifikasi Tumbuhan Paku (Pteridophyta) di Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara. *Biota : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati*, 6(2), 1–7. <https://doi.org/10.24002/biota.v6i1.3023>
- Ahmad Rijali. 2018. "Analisis Data Kualitatif." 17:81–95.
- Aini, Syifa Qurattal, Siti Ifadatin, and Zulfa Zakiah. 2022. "Karakteristik Morfologi Pada Tumbuhan Paku *Nephrolepis biserrata* (Sw.) Schott dan *Nephrolepis Exaltata* (L.) Schott Di Kawasan Kampus Universitas Tanjungpura." *Protobiont* 11:11–16.
- Asmawati, Asmawati, Ahmad Ahmad, and Kafrawi Kafrawi. 2019. "Populasi Kumbang Penyerbuk *Elaeidobius kamerunicus* Faust. Pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq)." *Agroplanta: Jurnal Ilmiah Terapan Budidaya Dan Pengelolaan Tanaman Pertanian Dan Perkebunan* 8(2):33–41.
- ASRIN, ASRIN. 2022. "Metode Penelitian Eksperimen: Metode Penelitian Eksperimen." *Maqasiduna: Journal of Education, Humanities, and Social Sciences* 2(01):21–29.
- Bakce, Riati, and Riyadi Mustofa. 2021. "Kesempatan Kerja Dan Kelayakan Ekonomi Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Di Kabupaten Indragiri Hulu." *Jurnal Inovasi Penelitian* 7(2722–9467):2213–20.
- Budianto, Sisko, and Sukendah Sukendah. 2023. "Teknologi Pengendalian Serangga Penyerbuk Dan Konservasi Sebagai Salah Satu Indikator Keseimbangan Alam." *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perkebunan* 5(1):7–15.
- Chairudin, Sumeinika Fitria Lizmah, and Saufiah. 2019. "Pengaruh Umur Tanaman Kelapa Sawit Terhadap Kelimpahan Serangga Penyerbuk (*Elaeidobius kamerunicus* )." *Jurnal Agrotek Lestari* 5(1):1–7. doi: 10.1093/oed/4780855023.
- Elsifa, Armelia, Destien Atmi Arisandy, and Harmoko Harmoko. 2019. "Eksplorasi Tumbuhan Paku (Pteridophyta) Di STL Ulu Terawas, Musi Rawas, Sumatera Selatan." *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi* 10(1):47–55.
- Fizrul, Indra Lubis Sudarjat dan Dinar Dono. 2017b. "Populasi Serangga Penyerbuk Kelapa Sawit *Elaeidobius kamerunicus* Faust Dan Pengaruhnya

- Terhadap Nilai Fruit Set Pada Tanah Berliat, Berpasir Dan Gambut Di Kalimantan Tengah, Indonesia.” *Jurnal Agrikultura* 28:39–46.
- Girsang, R. J., Cyccu, M., Tobing, & Pangestuningsih, Y. (2017). Biologi Serangga Penyerbuk *Elaeidobius kamerunicus* (Coleoptera: Curculionidae) Setelah 33 Tahun Diintroduksi di Sumatera Utara. *Nal Agroekoteknologi*, 5(2), 350.
- Habibie, Fahrur Nur. 2020. “Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Kajian Di Desa Ujung Patihah Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya).”
- Hayata, Nasamsir, dan Prasetyo Hady Saputro. 2022. “Populasi Dan Keanekaragaman Serangga Penyerbuk Di Kebun Kelapa Sawit Desa Rantau Kapas Bukit Paku Kabupaten Batanghari.” *Jurnal Media Pertanian* 7(2581–1606):132–38.
- Hidayah, N., Julita, T., Melvinasari, M. W., Dwiyanoto, G., Ristanto, R. H., & Sigit, D. V. (2021). Identifikasi Pterydophyta di Hutan Kota Jakarta, Indonesia. *Proceeding of Biology Education*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.21009/pbe-4-1.1>
- Hulu, Linda F. J., Maryani Cyccu Tobing, and Darma Bakti. 2019. “Tingkat Populasi Serangga *Elaeidobius kamerunicus* Faust. (Coleoptera; Curculionidae) Untuk Penyerbukan Bunga Kelapa Sawit.” *Jurnal Agroekoteknologi FP USU* 7(E-ISSN No. 2337-659):81–86.
- Jusri, Nildayanti, Henny Poerwenty, Sofyan. 2022. “Identifikasi Tumbuhan Paku Yang Berpotensi Epifit Pada Batangtanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis*Jacq.).” *J. Agrolantae* 11:59–71. doi: <https://doi.org/10.51978/agro.v11i2.453>.
- Karlina, Jafarudin. 2021. “Identifikasi Tumbuhan Paku Terrestrial Di Kawasan Hutan Lindung Pematang Kabuato Kecamatan Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran.”
- Latip, Nurul Fatihah Abd, Idris Abd Ghani, Izfa Riza Hazmi, and Dzulhelmi Muhammad Nasir. 2022. “Starvation Levels Affect Behaviors of Wild-Caught and Laboratory-Reared Oil Palm Pollinator Weevil, *Elaeidobius kamerunicus* (Coleoptera: Curculionidae).” *Insects* 13(10):1–11. doi: 10.3390/insects13100940.
- Listiyanti, R., Indriyani, S., & Ilmiyah, N. (2022). Karakteristik Morfologi Jenis-Jenis Paku Epifit pada Tanaman Kelapa Sawit di Desa Tegalrejo. *Al Kawnu : Science and Local Wisdom Journal*, 2(1), 99–106. <https://doi.org/10.18592/ak.v1i3.7281>
- Lumentut, N., & Hosang, M. L. A. (2016). The Demographic of *Elaeidobius*

*kamerunicus* Faust Beetle (Coleoptera: Curculionidae) as Insect Pollinators on Oil Palm Plant. *Buletin Palma*, 17(1), 89–95.

Nazar, Ahlun, Herry Wirianata, and Samsuri Tarmadja. 2017. “Perbandingan Populasi *Elaeidobius kamerunicus* Pada Topografi Lahan Datar Dan Berbukit Di Perkebunan Kelapa Sawit Pt. Mahakam Sawit Plantation Kalimantan Timur.” *Jurnal Agromast* 2:1–6.

Prabowo, M. A., Ramadhan, T. H., & Syahputra, E. (2021). Populasi *Elaeidobius Kamerunicus* Pada Tanaman Kelapa Sawit Yang Berbeda Umur Di Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya. *Perkebunan Dan Lahan Tropika*, 11(2), 90. <https://doi.org/10.26418/plt.v11i2.61202>

Pranata, Djaka Luhung, Herry Wirianata, and Samsuri Tarmadja. 2017. “Pengaruh *Nephrolepis* Terhadap Aktivitas *Elaeidobius kamerunicus* Dan Fruit Set Tanaman Kelapa Sawit.” *Jurnal Agromast* 2:1–7.

Rahardjo, B. T., Rizali, A., Utami, I. P., Karindah, S., Puspitarini, R. D., & Sahari, B. (2018). Populasi *Elaeidobius kamerunicus* Faust (Coleoptera: Curculionidae) pada beberapa umur tanaman kelapa sawit. *Jurnal Entomologi Indonesia*, 15(1), 31. <https://doi.org/10.5994/jei.15.1.31>

Saputra, D., Yuniasih, B., & Titiaryanti, N. M. (2023). Pengaruh populasi *Nephrolepis biserrata* terhadap kondisi iklim mikro di kebun kelapa sawit. *Jurnal AGROFORETECH*, 1(2), 940–945.

Solin, Dini Yuliana, Lusi Maira, and Siska Efendi. 2019. “Kelimpahan Populasi Dan Frekuensi Kunjungan Serta Efektivitas *Elaeidobius kamerunicus* Faust Pada Beberapa Varietas Kelapa Sawit.” *BIOMA: Jurnal Biologi Makassar* 4(2):161–72.

Sujadi, S., Supena, N., & Suprianto, E. (2019). Characteristics of Flower and Fruit Development of 35 Angola Accessions of Indonesian Oil Palm Research Institute’S Collection At Adolina Estate of Pt Perkebunan Nusantara Iv. *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit*, 27(2), 97–114. <https://doi.org/10.22302/iopri.jur.jpks.v27i2.76>

Suriana, Neti. 2019. *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*. Bhuana Ilmu Populer.

Usodri, Kresna Shifa, Bambang Utoyo, Adryade Reshi Gusta, Dimas Prakoswo Widiyani, Joko S. S. Hartono, and Made Same. 2022. “Inovasi Kelestarian Serangga Penyerbuk Sebagai Upaya Peningkatan Produksi Kelapa Sawit Di Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara.” *Jurnal Pengabdian Nasional* 3(1):30–37.

Wahyuni, MP. 2022. *Kelapa Sawit, Biologi, Pertumbuhan Dan Produktivitasnya*. edited by Maya. Yogyakarta: Cahaya Harapan.

Zalukhu, Saharman, MP , Ir. Neny Andayani, and MP , Ir. Samsuri Tarmadja. 2020.  
“ANALISIS *Elaeidobius kamerunicus* Faust Di Lahan Mineral Dan Gambut  
Pada Tm.” 7–16.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Data Penelitian

Tabel 2. Data Populasi Serangga pada setiap Pertumbuhan *Nephrolepis biserrata*

No.	Populasi Serangga (ekor/tandan)											
	<i>Nephrolepis biserrata</i> tinggi			<i>Nephrolepis biserrata</i> sedang			<i>Nephrolepis biserrata</i> rendah			Tanpa pertumbuhan <i>Nephrolepis biserrata</i>		
	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore
1	1132	845	750	743	643	593	621	539	445	378	270	198
2	1165	873	751	721	523	418	598	496	398	287	189	96
3	843	711	542	942	832	687	743	651	512	382	265	162
4	954	887	678	904	853	598	654	582	489	379	254	183
5	1032	904	766	784	642	542	654	563	446	354	243	166
6	913	827	789	956	802	749	735	623	567	367	255	172
7	856	723	514	978	793	688	789	654	569	361	233	154
8	1000	897	812	753	605	555	698	586	479	283	154	93
9	973	832	794	926	842	756	798	674	563	402	297	154
10	823	700	565	998	858	764	789	684	581	389	302	188
Rata-rata	969,1	819,9	696,1	870,5	739,3	635	707,9	605,2	504,9	358,2	246,2	156,6

Tabel 3. Rata-Rata Populasi Serangga pada setiap Pertumbuhan *Nephrolepis bisserata*

No	Populasi Serangga (ekor/tandan)				
	Tinggi	Sedang	Rendah	Tanpa	Rata-Rata
1	909	660	535	282	596
2	930	554	497	191	543
3	699	820	635	270	606
4	840	785	575	272	618
5	901	656	554	254	591
6	843	836	642	265	646
7	698	820	671	249	609
8	903	638	588	177	576
9	866	841	678	284	668
10	696	873	685	293	637
Rata-Rata	828	748	606	254	

Tabel 4. Data Suhu pada setiap Pertumbuhan *Nephrolepis biserrata*

No.	Suhu (°C)											
	<i>Nephrolepis biserrata</i> tinggi			<i>Nephrolepis biserrata</i> sedang			<i>Nephrolepis biserrata</i> rendah			Tanpa pertumbuhan <i>Nephrolepis biserrata</i>		
	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore
1	32	35	32	31,9	35,8	31,5	31,2	35,8	31,6	31,2	35,8	31,8
2	31,7	33,5	32	31,7	33,7	32,4	30,4	34	31,9	30,4	35	31,9
3	34,5	36,8	34,6	34,4	36,7	34,6	32,8	37	35	32,1	35,9	34,4
4	33	36	32,1	33,2	36	32	31	36,3	32,9	31,4	36,4	33,2
5	31,9	35,9	32	31,8	35,9	32	31,5	35,8	32	31	35,7	32
6	32,9	36,9	34	33	36,6	33,7	33	36,7	33,6	33,2	36,7	33,8
7	33,8	37	34,8	33,7	37,5	34,7	33,5	37	34,5	33,5	37,1	34,5
8	32	36	31	31,8	35,9	31,5	31,5	35,8	31,5	31,5	36	31,7
9	33,9	36,6	34,5	33,9	36,8	34,5	33,4	36,7	34,5	33,5	36,7	34,6
10	34,8	37	35,3	34,5	37	35,3	34,1	37	35,2	34,1	37,1	35,3
Rata-rata	33,05	36,07	33,23	32,99	36,19	33,22	32,24	36,21	33,27	32,19	36,24	33,32

Tabel 5. Rata-Rata Suhu pada setiap Pertumbuhan *Nephrolepis bisserata*

No	Suhu (°C)				
	Tinggi	Sedang	Rendah	Tanpa	Rata-Rata
1	33	33,07	32,87	32,93	32,97
2	32,4	32,60	32,10	32,43	32,38
3	35,3	35,23	34,93	34,13	34,90
4	33,7	33,73	33,40	33,67	33,63
5	33,27	33,23	33,10	32,90	33,13
6	34,60	34,43	34,43	34,57	34,51
7	35,20	35,30	35,00	35,03	35,13
8	33,00	33,07	32,93	33,07	33,02
9	35,00	35,07	34,87	34,93	34,97
10	35,70	35,60	35,43	35,50	35,56
Rata-Rata	34,12	34,13	33,91	33,92	



Tabel 6. Data Kecepatan Angin pada setiap Pertumbuhan *Nephrolepis bisserata*

Kecepatan Angin (m/s)											
<i>Nephrolepis bisserata</i> tinggi			<i>Nephrolepis bisserata</i> sedang			<i>Nephrolepis bisserata</i> rendah			Tanpa Pertumbuhan <i>Nephrolepis bisserata</i>		
Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore
0,95	1,01	0,87	1,08	1,39	1,07	1,05	1,41	1,1	1	1,39	1,13
0,9	0,75	0,75	0,95	1,33	1,2	0,89	1,39	1,2	0,92	1,35	1,28
0,85	0,8	0,7	1,09	1,4	1,21	0,99	1,39	1,28	0,95	1,37	1,27
0,9	0,75	1,1	0,91	1,39	1,03	1,03	1,28	1,09	1,01	1,33	1,12
0,88	0,89	0,83	1,04	1,46	0,95	1,04	1,4	1,01	1,07	1,39	1,05
0,95	0,7	0,9	0,86	1,01	0,92	0,9	1,3	0,9	1,03	1,38	1,3
0,85	0,83	1,12	1,05	1,36	1,09	1	1,45	1,06	1	1,49	1,15
0,7	1,15	0,95	0,99	1,42	1,08	1,01	1,4	1,1	0,9	1,45	1,21
0,85	0,78	0,9	0,8	1,09	0,91	0,9	1,13	0,92	0,87	1,23	1,31
1,04	0,81	1,05	0,83	1,1	0,94	0,92	1,08	0,91	0,94	1,27	1
Rata-rata	0,887	0,847	0,917	0,96	1,295	1,04	0,973	1,323	1,057	0,969	1,365

Tabel 7. Rata-Rata Kecepatan Angin pada setiap Pertumbuhan *Nephrolepis bisserata*

No	Kecepatan Angin (m/s)				
	Tinggi	Sedang	Rendah	Tanpa	Rata-Rata
1	0,94	1,18	1,19	1,17	1,12
2	0,80	1,16	1,16	1,18	1,08
3	0,78	1,23	1,22	1,20	1,11
4	0,92	1,11	1,13	1,15	1,08
5	0,87	1,15	1,15	1,17	1,08
6	0,85	0,93	1,03	1,24	1,01
7	0,93	1,17	1,17	1,21	1,12
8	0,93	1,16	1,17	1,19	1,11
9	0,84	0,93	0,98	1,14	0,97
10	0,97	0,96	0,97	1,07	0,99
Rata-Rata	0,88	1,10	1,12	1,17	

Tabel 8. Data Intensitas Penyerapan pada setiap Pertumbuhan *Nephrolepis biserrata*

No.	Intensitas Penyerapan (lux)											
	<i>Nephrolepis biserrata</i> tinggi			<i>Nephrolepis biserrata</i> sedang			<i>Nephrolepis biserrata</i> rendah			Tanpa pertumbuhan <i>Nephrolepis biserrata</i>		
	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore
1	3321	4003	3445	3423	3899	3480	3396	3943	3407	3312	3985	3478
2	3338	4065	3529	3504	3939	3404	3487	4000	3491	3402	3980	3452
3	4683	6596	4890	4088	6990	4539	4312	6897	4334	4420	6784	4532
4	3302	4017	3480	3412	3995	3500	3410	3904	3515	3446	3912	3500
5	3298	4000	3602	3303	3947	3502	3290	3945	3448	3301	3925	3486
6	3506	4218	3577	3389	4793	3524	3425	4592	3576	3463	4328	3655
7	4812	6339	5035	4421	6328	4823	4532	6243	4754	4623	6184	4783
8	3452	4019	3621	3280	4000	3642	3321	3956	3582	3389	4013	3495
9	3278	4075	3423	3789	4013	3864	3595	4021	3685	3466	3989	3680
10	3395	4010	3576	4452	6543	4965	4687	6318	4866	4732	6290	4921
Rata-rata	3638,5	4534,2	3817,8	3706,1	4844,7	3924,3	3745,5	4781,9	3865,8	3755,4	4739	3898,2

Tabel 9. Rata-Rata Intensitas Penyinaran pada setiap Pertumbuhan *Nephrolepis bisserata*

No	Intensitas Penyinaran (lux)				
	Tinggi	Sedang	Rendah	Tanpa	Rata-Rata
1	3590	3601	3582	3592	3591
2	3644	3616	3659	3611	3633
3	5390	5206	5181	5245	5255
4	3600	3636	3610	3619	3616
5	3633	3584	3561	3571	3587
6	3767	3902	3864	3815	3837
7	5395	5191	5176	5197	5240
8	3697	3641	3620	3632	3648
9	3592	3889	3767	3712	3740
10	3660	5320	5290	5314	4896
Rata-Rata	3997	4158	4131	4131	

Tabel 10. Data Kelembapan pada setiap Pertumbuhan *Nephrolepis bisserata*

No.	Kelembapan (Relative Humidity ) / (Rh)											
	<i>Nephrolepis biserrata</i> tinggi			<i>Nephrolepis biserrata</i> sedang			<i>Nephrolepis biserrata</i> rendah			Tanpa pertumbuhan <i>Nephrolepis biserrata</i>		
	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore	Pagi	Siang	Sore
1	78	74	76,3	70,5	68,5	71,2	69,4	62,1	69,3	67,4	58,9	65,4
2	78,2	74,5	76,2	70,6	69,1	70,3	68,6	60,5	67,4	65,3	56,7	63,4
3	85,7	70,2	84	74,4	70	73,9	69,8	63,1	68,9	66,2	59,8	66,1
4	82	75,4	79,7	74,6	67,7	73,5	70,4	62,4	67,8	66,9	58,4	65,8
5	80	77,3	78,5	74	68	72	69,4	61,2	68,9	65,9	57,8	65,2
6	84	73,5	82,1	74,5	69,5	72,3	69	60,8	69,6	66,4	56,6	67,2
7	84,5	74	81,5	75	70,2	72,7	70,3	63,9	68,3	66	57,1	65,9
8	81	73,5	78,3	71,1	68	70,1	68,2	62	67,4	65,3	55	65,3
9	84	75,7	81,9	74,3	70,3	72,6	70,3	63,9	68,2	65,9	55,5	65,7
10	85,7	72	83,8	77	70,1	75,7	70,4	62,5	70,6	67,1	59,3	67,2
Rata-rata	82,31	74,01	80,23	73,6	69,14	72,43	69,58	62,24	68,64	66,24	57,51	65,72

Tabel 11. Rata-Rata Kelembapan pada setiap Pertumbuhan *Nephrolepis bisserata*

No	Kelembapan (Rh)				
	Tinggi	Sedang	Rendah	Tanpa	Rata-Rata
1	76,10	70,20	66,93	63,90	69,28
2	76,30	70,30	65,50	61,80	68,48
3	83,40	73,43	67,27	64,03	72,03
4	80,00	73,20	66,87	63,70	70,94
5	78,60	72,30	66,50	62,97	70,09
6	81,70	72,60	66,47	63,40	71,04
7	82,00	72,90	67,50	63,00	71,35
8	77,60	70,40	65,87	61,87	68,93
9	81,30	72,40	67,47	62,37	70,88
10	83,50	75,40	67,83	64,53	72,82
Rata-Rata	80,05	72,31	66,82	63,16	

Lampiran 2 Uji ANOVA pada Populasi *Elaeidobius kamerunicus***ANOVA**

Serangga

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5813630.825	3	1937876.942	119.536	.000
Within Groups	1880559.500	116	16211.720		
Total	7694190.325	119			

## Lampiran 3 Uji ANOVA Suhu

**ANOVA**

Serangga

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2003522.562	44	45534.604	.600	.966
Within Groups	5690667.763	75	75875.570		
Total	7694190.325	119			

## Lampiran 4 Uji ANOVA Kecepatan Angin

**ANOVA**

Serangga

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3886483.200	48	80968.400	1.510	.057
Within Groups	3807707.125	71	53629.678		
Total	7694190.325	119			

## Lampiran 5 Uji ANOVA Intensitas Penyinaran

**ANOVA**

Serangga

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6351427.158	108	58809.511	.482	.972
Within Groups	1342763.167	11	122069.379		
Total	7694190.325	119			

## Lampiran 6 Uji ANOVA Kelembapan

**ANOVA**

Serangga

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7247800.575	90	80531.118	5.232	.000
Within Groups	446389.750	29	15392.750		
Total	7694190.325	119			

Lampiran 7 Uji Duncan Populasi *Elaeidobius kamerunicus***Serangga**Duncan<sup>a</sup>

Nephrolepis	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Tanpa	30	253.67			
Rendah	30		606.00		
Sedang	30			748.27	
Tinggi	30				828.37
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

## Lampiran 8 Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Suhu_tinggi	10	32.40	35.70	34.1167	1.17529
Suhu_sedang	10	32.60	35.60	34.1333	1.11952
Suhu_rendah	10	32.10	35.43	33.9067	1.15372
Suhu_tanpa	10	32.43	35.50	33.9167	1.06681
Valid N (listwise)	10				



**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Elaeidobius_tinggi	10	696	930	828.37	94.733
Elaeidobius_sedang	10	554	873	748.27	110.513
Elaeidobius_rendah	10	497	685	606.00	65.448
Elaeidobius_tanpa	10	177	293	253.67	39.329
Valid N (listwise)	10				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Angin_tinggi	10	.10	.57	.3084	.20325
Angin_sedang	10	.90	1.23	1.0957	.11816
Angin_rendah	10	.97	1.22	1.1177	.08867
Angin_tanpa	10	1.05	1.20	1.1575	.04976
Valid N (listwise)	10				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Cahaya_tinggi	10	3590	5395	3996.83	737.532
Cahaya_sedang	10	3584	5320	4158.37	754.764
Cahaya_rendah	10	3561	5290	4131.07	754.608
Cahaya_tanpa	10	3571	5314	4130.87	777.355
Valid N (listwise)	10				

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelembaban_tinggi	10	76.10	80.53	78.8500	1.66275
Kelembaban_sedang	10	69.73	74.27	71.7233	1.44744
Kelembaban_rendah	10	65.50	67.83	66.8200	.74539
Kelembaban_tanpa	10	61.80	64.53	63.1567	.92857
Valid N (listwise)	10				

## Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian



Gambar 4. Termohigrometer



Gambar 5. Luxmeter



Gambar 6. Anemometer



Gambar 7. Bunga Jantan



Gambar 8. Tally Counter

Gambar 9. *Nephrolepis bisserata*



Gambar 10. Pengamatan suhu pada pohon kelapa sawit



Gambar 11. Pengamatan intensitas cahaya dan kecepatan angin



Gambar 12. Pencatatan hasil pengamatan



Gambar 13. Kelapa sawit tanpa pertumbuhan *Nephrolepis bisserata*



Gambar 14. Kelapa sawit dengan pertumbuhan *Nephrolepis bisserata* rendah



Gambar 15. Kelapa sawit dengan pertumbuhan *Nephrolepis bisserata* sedang



Gambar 16. Kelapa sawit dengan pertumbuhan *Nephrolepis bisserata* tinggi



Gambar 17. Populasi serangga *Elaeidobius kamerunicus* pada bunga sawit jantan anthesis di pokok kelapa sawit dengan populasi *Nephrolepis bisserata* tinggi



Gambar 18. Populasi serangga *Elaeidobius kamerunicus* pada bunga sawit jantan anthesis di pokok kelapa sawit dengan populasi *Nephrolepis bisserata* sedang



Gambar 19. Populasi serangga *Elaeidobius kamerunicus* pada bunga sawit jantan anthesis di pokok kelapa sawit dengan populasi *Nephrolepis bisserata* rendah



Gambar 20. Populasi serangga *Elaeidobius kamerunicus* pada bunga sawit jantan anthesis di pokok kelapa sawit tanpa populasi *Nephrolepis bisserata*



Gambar 21. Lokasi Penelitian